

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA BUTIK FITRIA BERBASIS WEB

I Ketut Putra Yasa¹⁾, Sriningsih Mujiati Rahayu²⁾

email : putrayasa@amik-nurmal.ac.id¹⁾, ayurahayu69283@gmail.com²⁾

Abstraksi

Masalah yang diperoleh selama melakukan penelitian di Butik Fitria adalah transaksi penjualan yang masih manual yaitu pelanggan masih harus datang langsung ke Butik Fitria untuk mencari dan membeli barang yang di inginkan dan dalam pembuatan laporan masih tercatat manual dengan menggunakan buku sebagai medianya. penelitian ini menggunakan perancangan database ERD dan perancangan sistem DFD, sehingga menghasilkan Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria Berbasis Web. Dari rancangan sehingga dapat dibangunnya Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria Berbasis Web ini yang mana diharapkan dapat membantu mempermudah transaksi penjualan, mengefisienkan waktu pekerjaan, dan meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan penjualan.

Kata Kunci :

Sistem Informasi, Penjualan, Butik Fitria.

Abstract

The problem obtained during research at Fitria Boutique is that sales transactions are still manual, namely customers still have to come directly to Fitria Boutique to find and buy the desired items and in making reports, manual recording is still done using books as the medium. This research uses ERD database design and DFD system design, resulting in a Web-Based Sales Information System at Fitria Boutique. From the design so that it can be built a Sales Information System at Fitria's Web-Based Boutique which is expected to help simplify sales transactions, streamline work time, and minimize errors in making sales reports.

Keywords :

Information Systems, Sales, Boutique Fitria.

Pendahuluan

Butik Fitria merupakan suatu instansi yang melakukan penjualan berbagai macam produk pakaian dan aksesoris. Untuk itu butik membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan butik yang nantinya akan sangat membantu manajemen butik baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja butik itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan penjualan beserta laporannya, maka di perlukan langkah-langkah pengembangan sistem penjualan yang sudah berjalan. Masaah pada butik fitria saat ini adalah kesulitan dalam pengelolaan barang yang dijual selain itu juga butik fitria masih bertransaksi dan melakukan kegiatan manajemen penjualan butik dengan cara manual yaitu para pelanggan masih datang langsung ke butik guna untuk mencari dan membeli barang. Laporan penjualannya pun masih melakukan pencatatan di buku. Dengan sistem yang masih menggunakan media buku sebagai penyimpan data, kesulitan dalam melakukan pencarian data penjualan barang, dan juga dalam pembuatan laporan barang apa saja yang laku dan tidak. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi untuk membantu pihak butik dalam melakukan penjualan, maka perlu dibangun Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria Berbasis Web . Sistem informasi ini di harapkan dapat membantu setiap hal yang berurusan dengan penjualan. Dalam sistem

yang di buat ini dapat mempermudah dalam proses penjualan dan dalam pembuatan laporan agar penjualan dan pelaporan dapat di ketahui untung dan ruginya serta menghemat waktu dan biaya. Tujuan adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis web menjadi sebuah sistem yang dapat di terapkan dan di gunakan oleh pihak Butik Fitria. Batasan permasalahannya adalah Sistem yang di buat tidak membahas keamanan data pelanggan, Sistem yang di buat tidak membahas tentang jaminan pengembalian produk apabila rusak ketika dalam pengiriman, di dalam sistem yang di buat tidak membahas tentang Supplier, di dalam sistem yang di buat tidak membahas tentang keuntungan yang didapat oleh Butik Fitria. Metode penelitian menggunakan metode deskripsi dengan metode pengumpulan data adalah Metode Lapangan (Field Method) atau Observasi, Metode dan Metode Kupustakaan (Library Method). Dari hasil rancangan ERD dan DFD sehingga dapat dibangunnya Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria Berbasis Web ini yang mana diharapkan dapat membantu mempermudah transaksi penjualan, mengefisienkan waktu pekerjaan, dan meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan penjualan.

Tinjauan Pustaka

Sistem adalah Sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (sub sistem- sub sistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama) [1]. Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan [2]. Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [3]. Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok toko yang biasanya dilakukan secara teratur [4]. Butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya [4]. Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi [5]. Flowchart adalah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan menggunakan flowchart akan memudahkan pengguna melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah, disamping itu flowchart juga berguna sebagai fasilitas untuk berkomunikasi antara pemrogram yang bekerja dalam tim suatu proyek. Flowchart membantu memahami urutan-urutan logika yang rumit dan panjang. Flowchart membantu mengkomunikasikan jalannya program ke orang lain (bukan pemrogram) akan lebih mudah [6]. Simbol-simbol dalam Flowchar :

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Terminator	Permulaan/Akhir Program
	Garis Alir (Flow Line)	Arah Aliran Program
	Preparation	Proses Inisialisasi/Pemberian Harga Awal
	Proses	Proses Perhitungan/Proses Pengolahan Data
	Input/Output Data	Proses Input/Output Data, Parameter, Informasi

Gambar 1. Simbol Flowchart

Menurut Santoso dan Radna Nurmalina (2017 : 86) Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dari input atau masukan menuju keluaran atau output [7]. Simbol-simbol yang digunakan DFD :

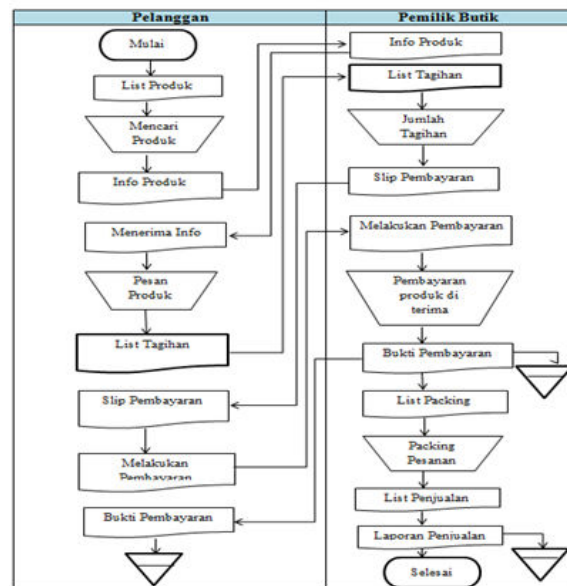
NAMA	SIMBOL	KETERANGAN
Simbol External Entity		Terminator menggambarkan asal atau tujuan data di luar sistem
Simbol Lingkaran		Menggambarkan entitas atau proses dimana aliran data masuk di transformasikan ke aliran data keluar
Simbol Aliran Data		Menggambarkan aliran data
Simbol File		Menggambarkan tempat data tersimpan

Gambar 2. Simbol DFD

PHP (atau resminya PHP: Hypertext Preprocessor) adalah skrip bersifat server – side yang ditambahkan ke dalam HTML [7].

Metode Penelitian

Sesuai penelitian yang penulis telah lakukan pada Butik Fitria Kec. Batui Selatan bahwa proses penjualan yang sedang berjalan pada saat ini dapat dilihat pada gambar berikut :



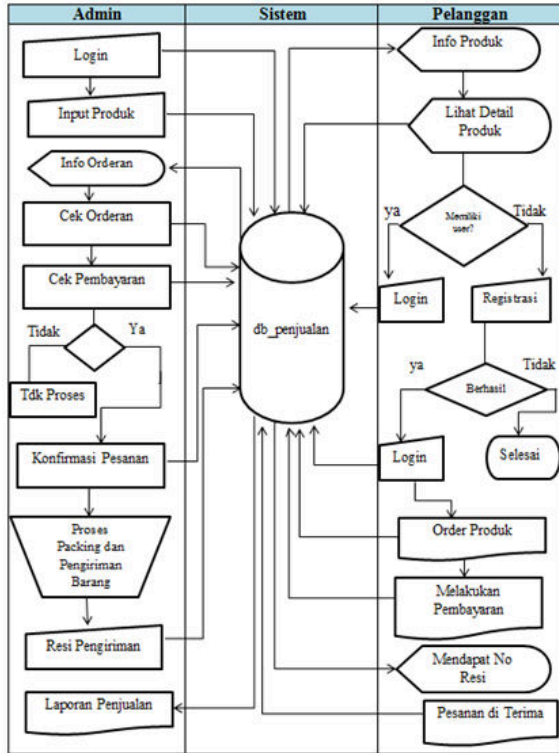
Gambar 3. Sistem Berjalan

Penjelasan alur sistem yang sedang berjalan pada Butik Fitria yaitu :

1. Pelanggan mulai mencari produk di Butik Fitria.
2. Kemudian pemilik butik memberikan info produk kepada pelanggan.
3. Selanjutnya pelanggan menerima informasi tentang produk yang di tanyakan.
4. Kemudian pelanggan melakukan pemesanan produk.
5. Selanjutnya pelanggan menanyakan jumlah tagihan yang harus di bayar.
6. Pihak butik memberikan nota jumlah tagihan yang harus di bayar sesuai dengan pesanan.
7. Selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran
8. Kemudian pembayaran di terima oleh pemilik butik

9. Selanjutnya pemilik butik melakukan packing pesanan pelanggan.
10. Kemudian pemilik butik mencatat barang yang telah laku terjual guna untuk di gunakan laporan penjualan.

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan di atas, maka penulis mengusulkan suatu sistem agar proses penjualan pada Butik Fitria berjalan dengan baik, efisien waktu dan biaya seperti gambaran berikut :



Gambar 4. Sistem diusulkan

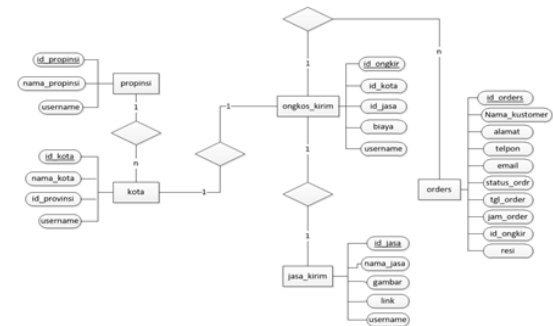
Penjelasan alur sistem yang di usulkan pada Butik Fitria yaitu:

1. Admin melakukan login admin ke sistem.
2. Kemudian admin melakukan input produk ke dalam sistem.
3. Kemudian sistem memberikan info produk kepada pelanggan.
4. Pelanggan melihat detail produk.
5. Kemudian jika pelanggan ingin membeli produk maka harus login ke sistem terlebih dahulu, jika pelanggan belum memiliki user maka harus melakukan registrasi terlebih dahulu, jika registrasi berhasil maka pelanggan bisa langsung login ke dalam sistem.
6. Setelah login, pelanggan bisa melakukan order produk.
7. Kemudian sistem memberikan info orderan kepada admin
8. Selanjutnya admin melakukan cek orderan.
9. Kemudian admin melakukan cek pembayaran, jika dalam waktu 1X24 jam pelanggan tidak melakukan pembayaran maka pesanan tidak di proses dan apabila pelanggan dalam waktu 1X24 jam telah mengkonfirmasi pembayaran maka pesanan akan di proses.

10. Kemudian pelanggan melakukan pembayaran dengan mentransfer jumlah uang sesuai pesanan.
11. Selanjutnya admin mengkonfirmasi pesanan.
12. Kemudian admin melakukan proses packing dan selanjutnya admin melakukan proses pengiriman barang kepada pelanggan.
13. Admin mendapat no resi dari pihak ekspedisi dan menginputkan no resi ke sistem.
14. Selanjutnya sistem memberikan no resi kepada pelanggan.
15. Kemudian pelanggan memberikan info kepada admin bahwa pesanan telah diterima.
16. Terakhir sistem memberikan laporan penjualan kepada admin sebagai pemilik butik.

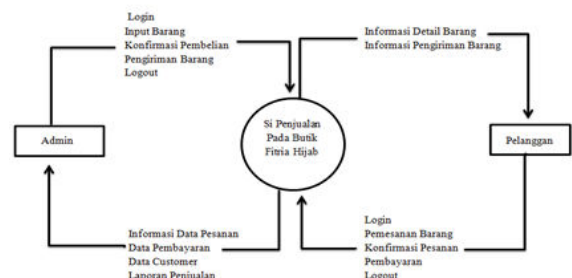
Hasil dan Pembahasan

Untuk tahap perancangan database, yang perlu di lakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu secara umum file-file yang diperlukan oleh sistem informasi. Untuk mengidentifikasi file database yang di desain untuk Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria dapat di lihat pada perancangan berikut ini :

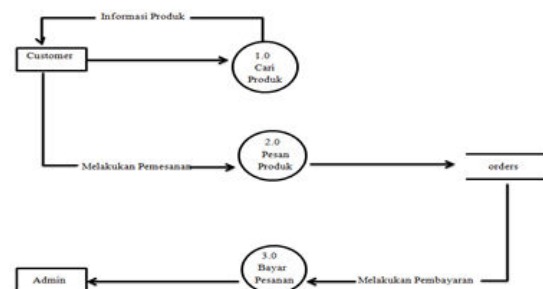


Gambar 5. ERD

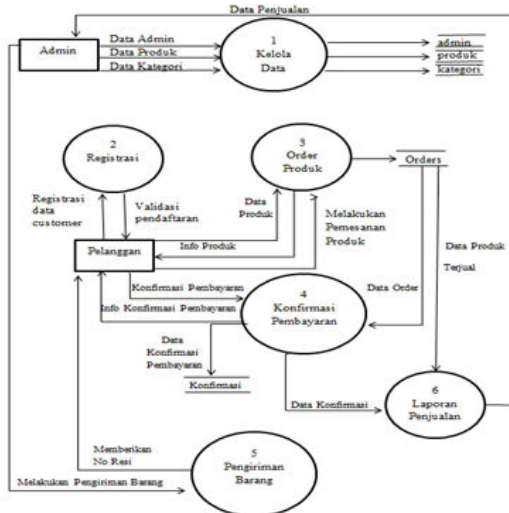
Sebelum membangun sebuah sistem maka di perlukan sebuah perancangan. Adapun perancangan sistem tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Konteks

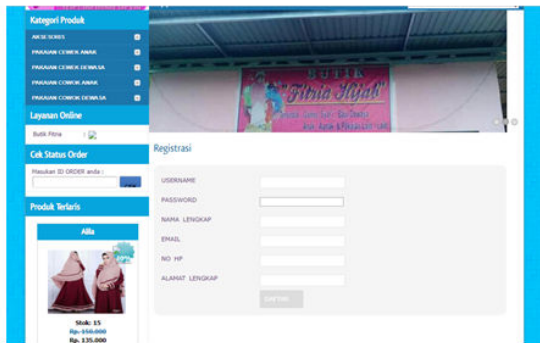


Gambar 7. DFD Level 0



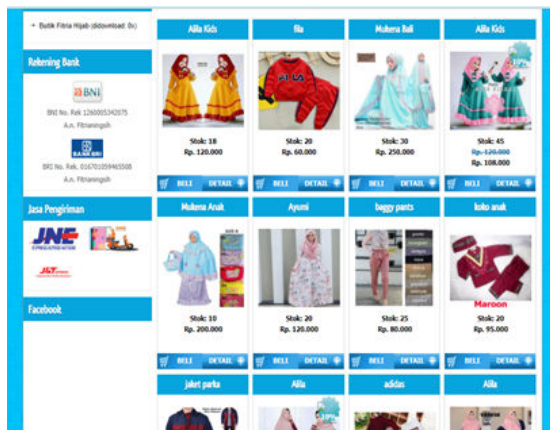
Gambar 8. DFD Level 0

Implementasi program digambarkan dalam proses-proses berikut :



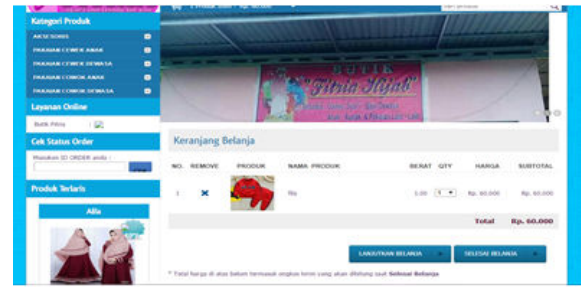
Gambar 9. Form Register Pelanggan

Berdasarkan Gambar 9 di jelaskan bahwa form registrasi pelanggan ini di gunakan oleh pelanggan sebelum login untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi kolom yang telah di sediakan oleh sistem.



Gambar 10. Form Daftar Produk

Berdasarkan Gambar 10 ini di jelaskan bahwa form ini merupakan tampilan halaman yang menampilkan produk yang dapat di lihat oleh pelanggan, dalam form ini, sebelum membelinya pelanggan bisa melihat detail produk dengan cara klik tombol detail atau bisa langsung klik tombol beli yang tertera di bawah masing-masing gambar.



Gambar 11. Form Keranjang Belanja

Berdasarkan Gambar 11 di jelaskan bahwa ini merupakan tampilan halaman keranjang belanja dimana setelah pelanggan memilih produk yang hendak di beli akan masuk ke dalam keranjang belanja, terdapat dua pilihan yang dapat di pilih yaitu pelanggan bisa langsung chek out dengan klik tombol selesai belanja atau jika ingin belanja lagi maka dapat mengklik tombol lanjutkan belanja.



Gambar 12. Form Selesai Belanja

Berdasarkan Gambar 12 ini di jelaskan bahwa setelah pelanggan selesai belanja selanjutnya akan di arahkan ke halaman ini untuk mengisi data dan alamat lengkap guna untuk mengetahui alamat dan ongkos kirim kota tujuan pengiriman barang.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan pada Butik Fitria, dan dari pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penjualan yang dilakukan oleh Butik Fitria masih dilakukan secara manual. Dimana transaksi penjualan secara manual ini membutuhkan waktu dan biaya tambahan sehingga membuat kinerja penjualan tidak efisien;
2. Selanjutnya, dalam proses penelitian ini dalam membangun sistem menggunakan perancangan database serta perancangan sistem DFD, sehingga dalam penulisan ini berhasil di bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria Berbasis Web;
3. Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria ini di harapkan dapat membantu mengefisienkan waktu dalam melakukan transaksi penjualan, meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan penjualan dan agar dapat memudahkan para pelanggan dalam melakukan pencarian dan pembelian barang karena bisa dilakukan dimanapun tanpa harus datang langsung ke Butik Fitria sebab Sistem Informasi Penjualan ini sudah berbasis web.

Dari kesimpulan di atas, untuk membantu pengembangan Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Fitria, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sistem yang di buat ini tidak menampilkan data supplier oleh karenanya untuk pengembangan dapat di tambahkan menu tampilan data supplier.
2. Pembuatan laporan dalam sistem ini masih sangat sederhana yaitu sistem hanya menampilkan keseluruhan barang yang telah laku terjual dan pendapatan jumlah uang. Oleh karena itu sistem ini harus di tambahkan menu input modal yang keluar agar dapat di ketahui keuntungan yang di dapatkan oleh Butik Fitria.

Daftar Pustaka

- [1] Rini Asmara, S.Kom, M.Kom. 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman. ISSN-2355-7958 e-ISSN : 2541-2469. Padang: AMIK Jayanusa Padang.
- [2] Mara Destiningrum, Qadhli Jafar Adrian. 2017. Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). ISSN 1693 0010. Bandarlampung: Informatika, Universitas Teknokrat Indonesia, Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia.
- [3] Rudi Hermawan, Arief Hidayat, Victor Gayuh Utomo. 2016 Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasi Web. ISSN: 2461-0690. Semarang : STMIK ProVisi Semarang.
- [4] Eko Yulianto , Toni Wijanarko. 2015 Sistem Informasi Penjualan Secara Tunai Berbasis Web (Studi Kasus : Butik Belleza). ISSN: 2087-0868. Semarang: Program Studi Teknik Informatika STMIK ProVisi Semarang.
- [5] Agus Prayitno, Yulia Safitri. 2015 Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. ISSN : 2461 - 0690. Jakarta Timur: AMIKBSI JakartaTimur.
- [6] Santoso, Radna Nurmalina. 2017 Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut). e-ISSN: 2548 - 9828. Kalimantan Selatan: Politeknik Negeri Tanah Laut.
- [7] Astria Firman, Hans F. Wowor, Xaverius Najoan. 2016 Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. ISSN 2301-8402. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNSRAT.